

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATERI BANGUN DATAR UNTUK SISWA KELAS V
DI SDN TAROKAN VI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



Oleh :

ZHIDAN YANUAR PAMUNGKAS

NPM : 2014060042

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA

2026

Skripsi oleh :
ZHIDAN YANUAR PAMUNGKAS
NPM : 2014060042

Judul :
**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATERI BANGUN DATAR UNTUK SISWA KELAS V
DI SDN TAROKAN VI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juni 2026

Pembimbing I


Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0701058701

Pembimbing II


Dr. Karimatus Saidah, M. Pd
NIDN 0710039103

Skripsi oleh :

ZHIDAN YANUAR PAMUNGKAS

NPM : 2014060042

Judul :

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATERI BANGUN DATAR UNTUK SISWA KELAS V
DI SDN TAROKAN VI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|---------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd |
| 2. Penguji I | : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A |
| 3. Penguji II | : Dr. Karimatus Saidah, M.Pd |



Mengetahui,



Dr. Agus Widodo, M. Pd

KIDN0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Zhidan Yanuar Pamungkas
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 4 Januari 2001
NPM : 2014060042
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juni 2026

Yang Menyatakan



ZHIDAN YANUAR P.

NPM : 2014060042

Motto :

Segala sesuatu hal yang dipelajari adalah hal yang bermanfaat atau berguna,
Carilah ilmu seluas luas itu.

Bahwa semua ilmu itu berguna, dan capaiannya adalah ketika kita mengoptimalkan
itu,

Fokuskan untuk meningkatkan ilmu dan menjadi orang yang berguna baik secara
positif untuk diri sendiri dan kepada orang lain.

Segala hal yang membuahkan hasil untuk mengubah manusia menjadi lebih baik
lagi

Bagaimana manusia berjuang untuk hal di alam semesta ini dan merevolusi kepada
hal itu

Untuk menjadikan dunia menjadi lebih baik lagi dan harmoni kesatuan yang utuh
Bagaimana kita memelihara alam semesta ini menjadi lebih baik lagi kedepannya
itulah yang harusnya diprioritaskan untuk kebaikan secara universal

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh orang yang mempelajari ilmu matematika, dan penikmat filosofi
matematik untuk memberikan gambaran utuh dan selaras dalam ilmu matematika,
untuk memahami keindahan struktur matematika dan angka juga , bagi orang
yang mempelajarinya, untuk pengoptimalan suatu ilmu pada bidang matematika,
pada kualitas ilmu matematika

RINGKASAN

Zhidan Yanuar Pamungkas Pengaruh Model *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas V di SDN Tarokan VI, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *Group Investigation*, hasil belajar, bangun datar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi bangun datar yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, serta mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain Pre-Experimental tipe One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas V SDN Tarokan VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini observasi, wawancara, tes hasil belajar. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 50,42, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 85,21. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen. Hasil uji Paired Sample t-test memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Group Investigation*. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi bangun datar.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas V di SDN Tarokan VI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M. Pd selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri
3. Bapak Bagus Amirul Mukmin M.Pd. S.Pd selaku Kaprodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
4. Bapak Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, S. Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1
5. Ibu Dr. Karimatus Sadiyah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing 2
6. Ibu Wijarkanti, S. Pd selaku Kepala SDN Tarokan VI yang telah memberikan izin peneliti untuk pengambilan data
7. Guru dan siswa Kelas V SDN Tarokan VI yang telah bersedia membantu peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, Juni 2026

ZHIDAN YANUAR P.

NPM : 2014060042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Pengertian Belajar	8
2. Pengertian Pembelajaran	9
3. Hakikat Hasil Belajar	10
4. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	11
5. Hakikat Model Pembelajaran	12
6. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	13
7. Hakikat Materi Pembelajaran Bangun Datar	20

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	
1. Penenlitian oleh Hayatun dan Fithriyah (2023)	22
2. Penenlitian oleh Erna, dkk (2022)	23
3. Penenlitian oleh Desi Kusuma dan Dwiprabowo (2020)	24
4. Penenlitian oleh Wijayanto, dkk (2019)	24
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis Penenlitian	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional	29
C. Alat, Bahan dan Instrumen Penelitian	32
D. Populasi, Sampel, Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Prosedur Penenlitian	41
F. Tempat dan Waktu Penenlitian	43
G. Teknik Analisis Data	45
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
 DAFTAR RUJUKAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1	: Definisi Operasional Variabel Bebas dan Variabel Terikat 30
3.2	: Kisi-kisi Lembar Observasi Awal Siswa 34
3.3	: Kisi-kisi Lembar Observasi Awal Siswa 35
3.4	: Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru 36
3.5	: Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest 38
3.6	: Pedoman Penskoran Tes 39
3.7	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian 44
3.8	: Kriteria Uji Normalitas 46
3.9	: Kriteria Uji Homogenitas 46
3.10	: Dasar Pengambilan Keputusan Uji <i>Paired Sample t-test</i> 47
4.1	: Nilai Pretest dan Posttest Siswa 51
4.2	: Hasil Uji Normalitas 52
4.3	: Hasil Uji Homogenitas 52
4.4	: Hasil Uji T-Test 53

DAFTAR GAMBAR

2.1	: Kerangka Berpikir	26
3.1	: Desain Penelitian	29
4.1	: Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Surat Izin Penelitian
- 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- 3 : Modul Ajar
- 4 : Lembar Observasi Awal
- 5 : Lembar Wawancara
- 6 : Lembar Soal Pretest dan Posttest
- 7 : Hasil Observasi Awal
- 8 : Hasil Wawancara
- 9 : Hasil Pretest dan Posttest
- 10 : LKPD yang telah dikerjakan siswa
- 11 : Hasil Uji SPSS
- 12 : Dokumentasi Penelitian
- 13 : Berita Acara Bimbingan
- 14 : Hasil Cek Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika tingkat sekolah dasar berperan sebagai dasar krusial untuk mengembangkan keahlian berpikir kritis, logis, urut serta dapat membantu siswa menuntaskan permasalahan di kesehariannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2016), matematika menjadi suatu ilmu yang bisa mengembangkan keahlian berargumen dan berpikir, memberi kontribusi untuk menyelesaikan persoalan keseharian dan pekerjaan, serta memberi suport dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Untuk itu, sudah seharusnya setiap siswa dijenjang pendidikan sekolah dasar menguasai pelajaran matematika.

Matematika idealnya menjadi proses belajar yang berlangsung secara dua arah, yaitu ada interaksi siswa dengan guru maupun interaksi antara siswa dengan temannya. Kondisi tersebut memungkinkan siswa bukan cukup menerima informasi pasif, tapi juga mampu memberi konstruksi sendiri konsep yang didapat dari diskusi, investigasi, dan permasalahan yang harus dipecahkan. Menurut Suparman (2020), pembelajaran modern menempatkan siswa jadi subjek aktif dalam belajar. Oleh karena itu, interaksi tidak hanya berlangsung antara guru dan siswa, tetapi juga antarsiswa melalui kegiatan kolaboratif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.

Pada pembelajaran bangun datar seharusnya siswa diberikan kesempatan untuk mengamati objek, berdiskusi, melakukan eksplorasi, dan memecahkan masalah secara kolaboratif sehingga terbentuk pemahaman konseptual yang lebih kuat. Menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (2023), proses belajar matematika yang berkualitas harus memberi kesempatan siswa dalam membangun pengetahuan konseptual melalui aktivitas mengeksplorasi ide, menghubungkan berbagai representasi matematika, mengomunikasikan hasil pemikirannya, serta memecahkan masalah dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, siswa tidak memahami cara menggunakan rumus saja, tapi juga mengetahui alasan dibalik

pemakaian rumus itu. Disini peran guru mengarahkan proses belajar melalui pertanyaan pemantik dan kegiatan investigasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah secara efektif.

Menurut Angraini, Kania, dan Gürbüz (2024), pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah serta mampu meningkatkan pemahaman konsep matematis secara lebih mendalam. Selain itu, OECD (2023) menegaskan bahwa proses belajar dipustakan pada siswa dan melibatkan kolaborasi antarpeserta didik dapat memberi peningkatan belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar. Dengan kata lain keberhasilan suatu pembelajaran juga ditentukan dari pemilihan desain proses belajar. Guru harus membuat inovasi belajar yang interaktif, kolaboratif, dan dipusatkan pada siswa. Model belajar yang bisa digunakan yaitu *Group Investigation* (GI).

Namun kondisi ideal tersebut belum terjadi pada pembelajaran Matematika di SDN Tarokan VI, khususnya di kelas V. Dari hasil observasi oleh peneliti di awal tanggal 5 Januari 2026 terlihat pembelajaran matematika yang berlangsung belum terjadi secara aktif. Pembelajaran masih didominasi oleh penjelasan guru. Terlihat hanya ada interaksi searah antara guru dan siswa. Guru aktif memberi materi dengan metode ceramah sedangkan siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru. Pembelajaran juga belum melibatkan interaksi antarsiswa ataupun kolaborasi antarsiswa.

Berdasarkan wawancara singkat dengan guru kelas V di SDN Tarokan VI, perolehan pembelajaran siswa materi Bangun Datar belum memenuhi ketuntasan yang ditetapkan. Terdapat 16 siswa yang memperoleh skor dibawah ketuntasan belajar. Siswa hanya disuruh menghafalkan rumus keliling bangun datar beserta luasnya.

Menurut Murtiastuti (2024:86), *Group Investigation* melibatkan kolaborasi antarpeserta didik melalui kelompok sedikit guna memberi analisis, mengevaluasi, dan memecahkan permasalahan matematika secara bersama-sama. Kegiatan tersebut tidak cukup memberi peningkatan kemampuan penalaran matematis saja, tapi juga memberi perkembangan kemandirian belajar serta kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Kartikawati, Ningsih, dan Akbar (2020), model *Group Investigation* mampu meningkatkan keterampilan proses dan keaktifan siswa melalui kegiatan penyelidikan ilmiah, sehingga siswa lebih terlibat secara aktif untuk memberi penguatan dalam memperoleh informasi sendiri. Natsir dan Taufik (2020) menjelaskan bahwa penerapan model *Group Investigation* bisa memberi peningkatan siswa dalam beraktivitas, bermotivasi, kerja sama, serta keberhasilan belajar karena pembelajaran berpusat pada kegiatan investigasi dan diskusi kelompok. Dengan demikian, informasi materi belajar, siswa tidak hanya memiliki peran sebagai penerima, namun juga sebagai subjek aktif untuk menerima konsep belajar sehingga menghasilkan prestasi yang meningkat.

Sugrah (2020) menyatakan, dalam teori konstruktivisme, pembelajaran adalah keaktifan siswa dalam menciptakan pengetahuannya dan makna dari pengalaman yang dipunyai melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, interaksi antarsiswa dalam pembelajaran kolaboratif memungkinkan terjadinya *co-construction of knowledge* atau pembentukan pengetahuan secara bersama melalui diskusi, pertukaran ide, dan pemecahan masalah secara kelompok. Melalui kegiatan investigasi secara berkelompok, siswa mendapatkan kesempatan bertukar ide, menguji pemahaman, dan mengonstruksi konsep matematika bersama teman sekelompoknya. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya didominasi oleh penjelasan guru saja.

Menurut Rindana (2022), konstruktivisme menekankan bahwa pembentukan pengetahuan berasal dari pengalaman belajar siswa dan guru berperan sebagai fasilitator dalam proses tersebut. Pendapat ini diperkuat oleh Angraini, Kania, dan Gürbüz (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran konstruktivis mampu meningkatkan kemampuan berpikir matematis melalui aktivitas eksplorasi dan investigasi. Oleh karena itu, teori konstruktivisme sangat relevan dengan penerapan model *Group Investigation* karena keduanya sama-sama melokasikan siswa menjadi subjek utama untuk meningkatkan pengetahuan dari kegiatan penyelidikan serta diskusi kelompok.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh Desi, Kusuma, dan Dwiprabowo (2020) memberi petunjuk ada peningkatan

kemampuan belajar matematika siswa setiap siklus. Rata-rata skor siswa meningkat mulai 66 (pra-siklus) menjadi 75 (siklus I), 80 (siklus II), dan 81,5 (siklus III). Dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* bisa memberi peningkatan kemampuan belajar materi luas dan keliling bangun datar pada mapel matematika.

Penelitian lain juga menyatakan jika penerapan *Group Investigation* memiliki pengaruh baik pada peningkatan prestasi belajar matematika. Hasil penelitian oleh Atika Alfitria (2021) mengatakan kalau pemakaian model *Group Investigation* (GI) tipe koperatif memiliki pengaruh pada kemampuan belajar siswa yang didasarkan pada rata-rata kelas eksperimen 49,85 dan kelas kontrol 38,11.

Pembelajaran bangun datar kelas V, penerapan model *Group Investigation* bisa memberi bantuan kepada siswa dalam menyerap informasi secara lebih baik. Siswa dapat mengamati berbagai bentuk bangun datar, mengidentifikasi sifat-sifatnya, menyelidiki hubungan antar bangun, serta menemukan sendiri rumus keliling dan luas melalui kegiatan diskusi dan investigasi. Proses tersebut menjadikan siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dari uraian latar belakang tersebut, peneliti terinspirasi dan termotivasi guna meneliti dengan judul **“Pengaruh Model *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas V di SDN Tarokan VI”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah berdasarkan latar belakang yang bisa diidentifikasi yaitu berikut ini:

1. Perolehan skor belajar siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi Bangun Datar rendah dan ketuntasan belajar yang ada belum tercapai.
2. Metode belajar yang dipakai guru masih konvensional, yang berakibat menyebabkan siswa pasif dan tidak mampu menghubungkan materi matematika dengan kehidupannya.

3. Siswa kesulitan memahami konsep keliling dan luas bangun datar serta mengaplikasikan rumus perhitungan pada masalah praktis.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kelayakan penelitian, masalah yang dibatasi adalah berikut ini:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Tarokan VI Tahun Pelajaran 2025/2026, sebanyak 24 siswa.

2. Materi Pembelajaran

Lingkup materi bangun datar dalam penelitian yaitu fokus pada konsep Keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan terikat. Adapun variabel bebas yaitu model pembelajaran *Group Investigation*, sedangkan variabel terikat yaitu hasil pembelajaran siswa melalui tes tulis sebagai pengukurnya.

4. Waktu Penelitian

Dilakukan selama 2 pertemuan (setiap pertemuan 2x35 menit) pada bulan Mei – Juni 2026

5. Tempat Penelitian

Hanya terbatas pada SDN Tarokan VI Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi pembatasan masalah, adapun rumusan masalah yaitu berikut ini:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi Bangun Datar sebelum menggunakan *Group Investigation*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi Bangun Datar setelah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas V SDN Tarokan 6 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya berikut ini :

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi Bangun Datar sebelum menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi Bangun Datar setelah menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Tarokan VI pada materi Bangun Datar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian mencakup manfaat praktis dan teoritis, diantaranya adalah berikut ini:

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian yaitu:

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan kerja sama dan komunikasi antar teman, serta memperdalam pemahaman konsep bangun datar yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru Matematika: Referensi beserta pedoman praktis dalam pengimplementasian model pembelajaran *Group Investigation* dalam materi bangun datar dapat disediakan untuk guru matematika. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam menyusun strategi belajar yang lebih optimal.

c. Bagi Sekolah: Menjadi masukan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum serta proses pembelajaran matematika di SDN Tarokan VI, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

- d. Bagi Orang Tua: Memberikan pemahaman tentang metode belajar yang bisa bantu meningkatkan hasil pembelajaran anak mereka, lalu bisa mendukung proses belajar di rumah.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian yaitu berikut ini:

- a. Menambah khasanah pengetahuan dalam bidang pendidikan matematika terkait dengan model pembelajaran *Group Investigation* yang diterapkan pada materi bangun datar di tingkat SD.
- b. Menyediakan bukti empiris tentang efektivitas *Group Investigation* untuk memberi peningkatan hasil pembelajaran matematika, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan kalau peserta didik membangun pemahamannya sendiri dari aktivitas dan interaksinya dengan lingkungan serta teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitria, A. 2022. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi segitiga dan segiempat kelas VII di SMP Negeri 1 Pakusari Jember Tahun Pelajaran 2021/2022* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Angraini, L. M., Kania, N., & Gürbüz, F. 2024. *Students' Proficiency in Computational Thinking Through Constructivist Learning Theory*. International Journal of Mathematics and Mathematics Education, 2(1), 45–59.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2025. *Capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Desi, D., Kusuma, A. P., dan Dwiprabowo, R. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, hlm. 1–10.
- Devi, N., & Gumelar, Y. 2026. Pengaruh Kegiatan Mozaik Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Menggunakan Desain One-Group Pretest-Posttest di RA Imam Ibnu Katsir. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 1735–1744.
- Evilina, D. 2020. *Asyiknya Belajar Bangun Datar dan Bangun Ruang*. Alprin
- Erna, K., Utaminingsih, S., & Riyono, A. 2022. *Pengaruh penggunaan model pembelajaran Group Investigation dan Student Teams Achievement Division terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Gugus Jenderal Sudirman*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(18), 240–250. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7134284>
- Hayatun, M. A., & Fithriyah, M. 2023. *Pengaruh model Group Investigation terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di MI Darul Ulum*. An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.65317/an-nashr.v1i2.19>
- Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, & Asrul. 2022. Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia (JGI)*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.18>
- Juniantoro, S., Wardhani, I. P., & Kardian, A. R. 2022. Perhitungan Persentase User Interface Website Portal Berita Menggunakan Metode Skala Likert. In *KOMPUTASI* (Vol. 21, Issue 1, pp. 63–70).
- Kartikawati, E., Ningsih, A., & Akbar, B. 2020. Efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* (GI) terhadap keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 565–570.

- Khasanah, N. 2022. *Konsep Belajar dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Luthfi, H., & Rakhmawati, F. 2022. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Kelas IX. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 98–109. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2452>
- Mawikere, M. C. S. 2022. *Model-model pembelajaran*. Edulead: Journal of Christian Education and Leadership, 3(1).
- Meita, dkk. 2022. *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Murtiastuti, K. 2024. Efektivitas Group Investigation terhadap Kemandirian, Penalaran, dan Self-efficacy
- National Council of Teachers of Mathematics. 2023. *Mathematics Teaching Framework*. Reston, VA: NCTM.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. 2023. Media Pembelajaran Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(1), 265–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Nuzula, I. F., Sri, W. B. R., & Nurhayati, E. 2022. Pengaruh Percobaan Sederhana terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 2 Subtema 2 di Kelas IV Sekolah Dasar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 39–47. <https://doi.org/10.33084/tunas.v7i2.3146>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pramono, W., & Damayanti, M. I. 2022. Pengaruh Penerapan Metode Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JPGSD*, 10(3), 610–619.
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. 2023. Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Rindana, S. E. 2022. *Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika*. Journal of Mathematics in Teaching and Learning
- Saekan, M. (2023). *Model pembelajaran berbasis media sosial*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(4), 2491–2496. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1727>
- Slavin, R. E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik* (Terjemahan). Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. 2019. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugrah, N. U. 2020. Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>.
- Suprijono, A. 2021. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2016. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wijayanto, Candra Rosyani, Sutrisno, dan Qoriati Mushafanah. 2019. "Keefektifan Model *Group Investigation* Materi Keliling dan Luas Bangun Datar terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, hlm. 211–222. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17911>